

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Prancis saat ini diselenggarakan di beberapa sekolah menengah atas dan universitas, seperti yang diselenggarakan di Universitas Pendidikan Indonesia. Mahasiswa di Departemen Pendidikan Bahasa Prancis, Universitas Pendidikan Indonesia dituntut untuk menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*compréhension orale*), berbicara (*production orale*), membaca (*compréhension écrite*) dan menulis (*production écrite*).

Menyimak (*compréhension orale*) dan membaca (*compréhension écrite*) merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, yaitu keterampilan berbahasa yang bertujuan untuk memperoleh pesan. Hal yang dibedakan pada dua keterampilan tersebut adalah pada keterampilan menyimak membutuhkan konsentrasi dalam menangkap pesan atau informasi yang disajikan secara lisan sedangkan keterampilan membaca membutuhkan konsentrasi dalam memperoleh pesan atau informasi yang disajikan secara tertulis.

Pada pembelajaran bahasa Prancis, jenis teks yang digunakan pada dua keterampilan tersebut disesuaikan dengan tingkatan kemampuan berbahasa Prancis seperti yang sudah ditetapkan pada kerangka acuan Eropa untuk bahasa atau CECRL (*Cardre Européen Commun de Référence Pour Les Langues*).

Mahasiswa semester VII Departemen Pendidikan Bahasa Prancis UPI dituntut untuk mencapai tingkat kemampuan berbahasa Prancis pada tingkat B1 (*utilisateur indépendant*). Salah satu jenis teks yang digunakan untuk keterampilan menyimak pada tingkat ini adalah teks berita berupa audio, sedangkan untuk keterampilan membaca pemahaman adalah teks jurnalistik yang merupakan sebuah berita harian berupa tulisan. Teks-teks ini disajikan pada tingkat B1 karena kemampuan mahasiswa

pada tingkat ini sudah memasuki pada teks atau karangan argumentasi yang mana wacana tersebut sudah memasuki pada tingkat berpikir kritis.

Namun, kekeliruan terhadap penangkapan pesan dalam bahasa Prancis dapat terjadi pada dua keterampilan berbahasa tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penguasaan kosa kata, pemahaman gramatikal maupun pengetahuan linguistik setiap orang. Mahasiswa yang memiliki kemampuan pendengaran yang kurang baik sering kali dihubungkan dengan membaca yang tidak efektif dan mungkin merupakan suatu faktor pendukung atau faktor tambahan dalam ketidakmampuan dalam membaca. Selain itu, terdapat perbedaan antara kemampuan menyimak dan membaca pemahaman yang dimiliki setiap orang. Mahasiswa yang mampu menyimak dengan baik, belum tentu mampu membaca pemahaman dengan baik, maupun sebaliknya.

Penelitian yang membahas mengenai empat keterampilan berbahasa terutama pada korelasi antara keterampilan menyimak dan membaca pemahaman sudah pernah dilakukan oleh Nour Mohammadi Esmaeel dengan judul *The relationship between reading comprehension and listening comprehension ability of Iranian EFL learners*. Hasil yang diperoleh pada penelitian tersebut adalah terdapat hubungan yang kuat antara kemampuan menyimak dan membaca pemahaman pada mahasiswa Iran yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Namun, belum pernah dilakukannya penelitian mengenai korelasi antara keterampilan menyimak berita dan membaca pemahaman teks jurnalistik bahasa Prancis pada mahasiswa semester VII atau setara dengan tingkat B1 di Departemen Pendidikan Bahasa Prancis UPI. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar dua keterampilan tersebut.

Selain itu, dalam pembelajaran bahasa asing terutama bahasa Prancis, mahasiswa dituntut untuk sering membaca tulisan berbahasa asing agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dan mengatasi kesulitan dalam memahami tulisan

Novaliandini, 2015

KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MENYIMAK BERITA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS JURNALISTIK DALAM BAHASA PRANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berbahasa Prancis. Namun, apakah hal ini juga berpengaruh pada proses menyimak, sering dikatakan bahwa jika seseorang sering membaca dan menambah pengetahuan, hal ini dapat membantu seseorang untuk lebih mudah menyaring dan menangkap pesan dari pembicara.

Berdasarkan pemikiran di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut sebagai bahan dalam penelitian yang berjudul. “*Kolerasi Antara Kemampuan Menyimak Berita Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Jurnalistik Dalam Bahasa Prancis*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah dalam bentuk pertanyaan berikut:

1. seberapa besar kemampuan menyimak berita mahasiswa semester VII Departemen Pendidikan Bahasa Prancis?
2. seberapa besar kemampuan membaca pemahaman teks jurnalistik mahasiswa semester VII Departemen Pendidikan Bahasa Prancis?
3. apakah terdapat korelasi antara kemampuan menyimak berita dan kemampuan membaca pemahaman teks jurnalistik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. mendeskripsikan kemampuan menyimak berita mahasiswa semester VII Departemen Pendidikan Bahasa Prancis
2. mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman teks jurnalistik mahasiswa semester VII Departemen Pendidikan Bahasa Prancis
3. mendeskripsikan tingkat korelasi antara kemampuan menyimak berita dan kemampuan membaca pemahaman teks jurnalistik dalam bahasa Prancis.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa, Departemen Pendidikan Bahasa Prancis, peneliti sendiri dan peneliti lain.

1. manfaat penelitian bagi mahasiswa yaitu memberikan gambaran mengenai kemampuan berbahasa mahasiswa, khususnya pada keterampilan menyimak dan membaca pemahaman.
2. manfaat penelitian bagi Departemen Pendidikan Bahasa Prancis yaitu dapat memperoleh informasi mengenai kemampuan menyimak berita dan membaca pemahaman teks jurnalistik mahasiswa dalam bahasa Prancis.
3. manfaat penelitian bagi peneliti sendiri yaitu mengembangkan wawasan dan pengetahuan dalam bidang penelitian, memberikan pengalaman melakukan sebuah penelitian, khususnya dalam meneliti adanya keterkaitan antara dua variabel yang diteliti dan memperoleh informasi mengenai kemampuan menyimak dengan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Prancis
4. manfaat penelitian bagi peneliti lain yaitu menjadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Asumsi

Asumsi merupakan anggapan dasar yang mengandung arti kebenaran dan tidak dapat dibantah dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, peneliti merumuskan anggapan dasar sebagai berikut :

1. keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis merupakan empat keterampilan berbahasa
2. mahasiswa semester VII Departemen Pendidikan Bahasa Prancis UPI telah memperoleh mata kuliah *compréhension orale* dan *compréhension écrite* I-V.

3. mahasiswa semester VII Departemen Pendidikan Bahasa Prancis UPI dituntut untuk mencapai tingkat kemampuan berbahasa Prancis setara tingkat B1 (*utilisateur indépendant*).

1.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban tentatif terhadap masalah yang hendak dipecahkan melalui penelitian, yang dirumuskan atas dasar pengetahuan yang ada dan logika yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang hendak dilakukan. (Mahsun, 2012 : 72). Peneliti mempunyai hipotesis atau perkiraan sementara, yaitu terdapat korelasi antara kemampuan menyimak berita dengan kemampuan membaca pemahaman teks jurnalistik dalam bahasa Prancis.